



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus B : Jl. Tanah Merdeka No.20, RT.11/RW.2, Rambutan, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13830 Telp. (021) 8400341, 8403683, Fax. (021) 8411531
Website : www.fkip.uhamka.ac.id Home page : www.uhamka.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 2314/ FKIP/ PTK/ 2025

Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, memberi tugas kepada:

Nama : **Drs. Tricahyono Nur Harsono, M.Si.**
NIDN : 0322046301
Pangkat dan golongan : Penata Tingkat 1, III-D
Jabatan : Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Untuk : Melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan Tema
"Pembuatan Peta Administrasi Desa berdasarkan Integrasi
Peta Dasar dan Partisipatif Masyarakat di Desa
Tanjungjaya Kecamatan Panimbang Kabupaten
Pandeglang Banten". Di Desa Tanjungjaya dan di Jakarta,
pada Tanggal Oktober – Desember 2025

Demikian tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Setelah melaksanakan tugas agar memberikan laporan kepada pemberi tugas.



Jakarta, 2 Oktober 2025

Dekan,

Purnama Syae Purrohman, M.Pd., Ph.D.

LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



**PKM: Pembuatan Peta Administrasi Desa berdasarkan Integrasi Peta Dasar
dan Partisipatif Masyarakat di Desa Tanjungjaya Kecamatan Panimbang
Kabupaten Pandeglang Banten**

Oleh:

- 1. Drs. Tricahyono NH, M.Si (NIDN: 0322046301)**
- 2. Agung Adiputra, S.Pd., M.Si**

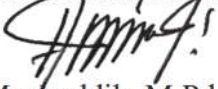
Ketua
Anggota

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2025

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

- | | |
|------------------------------------|--|
| 1. Judul | : Pembuatan Peta Administrasi Desa berdasarkan Integrasi Peta Dasar dan Partisipatif Masyarakat di Desa Tajungjaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Banten |
| 2. Mitra Program PKM | : Masyarakat dan Pamong Desa Tanjungjaya, Kecamatan Panimbang |
| 3. Jenis Mitra | : Mitra Non Produktif |
| 4. Sumber Daya Iptek | : Rekayasa Sosial |
| 5. Ketua Tim Pengusul | |
| a. Nama | : Drs. Tricahyono NH, M.Si /Geografi |
| b. NIDN | : 0322046301 |
| c. Jabatan/Golongan | : Lektor |
| d. Program Studi/Fakultas | : Pendidikan Geografi/FKIP |
| e. Perguruan Tinggi | : UHAMKA |
| f. Bidang Keahlian | : Geografi |
| g. Alamat Kantor /Telp/Faks/e-mail | : Rambutan, Ciracas, Jakarta Timur |
| 6. Anggota Tim Pengusul | |
| a. Jumlah Anggota | : Dosen 1 orang |
| b. Nama Anggota I/bidang keahlian | : Agung Adiputra, S.Pd., M.Sc / GIS |
| c. Mahasiswa yang terlibat | : 6 orang |
| d. Staff Pendukung yang terlibat | : 1 Orang |
| 7. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) | |
| a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) | : Desa Tanjungjaya, Kec. Panimbang |
| b. Kabupaten / Kota | : Pandeglang |
| c. Provinsi | : Banten |
| 8. Fasilitas Pendukung | : Peta RBI dan Alat-alat Pemetaan |
| 9. Luaran yang dihasilkan | : Jurnal Pengabdian Masyarakat |
| 10. Jangka waktu pelaksanaan | : 3 Bulan |
| 11. Biaya Total | : - |
| a. LPPM UHAMKA | : - |
| b. Sumber lain | : Mandiri |

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Geografi

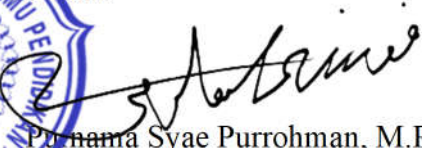

Mushoddik, M.Pd
NIDN: 0308048701

Jakarta, 12 Desember 2025
Ketua


Drs. Tricahyono, NH., M.Si
NIDN: 0322046301



Mengetahui
Dekan


Pujiatma Syae Purrohman, M.Pd., Ph.D.

RINGKASAN

Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah Desa Tanjungjaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Banten. Permasalahan yang dihadapi mitra merupakan permasalahan rutin bagi suatu perangkat desa di semua wilayah yaitu kemutakhiran data mengenai profil desa, dan peta administratif desa. Kemutakhiran data dibutuhkan bagi suatu desa dalam pembangunan dan pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat dalam aktivitas keseharian. Selain itu bantuan dari pemerintah pusat maupun dari swasta tentu menuntut perlu adanya kemutakhiran data pada tiap-tiap desa. Berdasarkan hal tersebut, solusi yang kami tawarkan yaitu memberikan pelatihan pembuatan peta administrasi untuk Desa Tanjungjaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Banten. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan pelaksanaan survei wilayah yang dibantu oleh tim mahasiswa prodi pendidikan geografi FKIP UHAMKA, dan tokoh masyarakat setempat termasuk para sesepuh yang lebih memahami asal usul wilayah. Hasil survei pemetaan akan dibandingkan dengan batas wilayah dari peta dasar yang dibuat oleh BIG dan bentuk peta sebelumnya yang dimiliki oleh Desa Tanjungjaya. Selanjutnya, setelah pelaksanaan survei selama empat hari maka dilakukan FGD (*Focus grup discussion*) sebagai validasi dan konfirmasi dari segenap komunitas di desa seperti: pamong desa, tokoh masyarakat, maupun lembaga yang ada di wilayah desa itu seperti sekolah, pengurus rumah ibadah setempat, pasar, maupun ketua adat, yang berkaitan dengan peruntukan lahan. Tema PKM ***Pembuatan Peta Administratif Desa berdasarkan Integrasi Peta Dasar dan Partisipatif Masyarakat di Desa Tanjungjaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Banten***, bertujuan untuk mengakomodasi informasi masyarakat dan dihimpun dalam suatu peta serta di integrasikan dengan peta dasar yang bersumber dari Peta Rupa Bumi Indonesia. Hasil akhir dari kegiatan tersebut menghasilkan peta administrasi Desa Linggajati yang valid dan *update*. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM yaitu Peta administratif Desa Tanjungjaya.

Keywords: Peta Adminsitratif, Parisipasi Masyarakat, Desa Tanjungjaya

PRAKATA

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur dan segala puji bagi Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya alhamdulillah Laporan kegiatan PKM ini dapat diselesaikan.

Kegiatan PKM Pembuatan Peta Administrasi di Desa Tanjungjaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Banten dilaksanakan atas dasar tugas dan fungsi menjalankan catur darma perguruan tinggi, dan membantu program pemerintah untuk revitalisasi peta administrasi di tingkat desa di Indonesia.

Kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan baik tidak terlepas dari pihak-pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan. Untuk itu, tim PKM mengucapkan terimakasih kepada: Ketua LPPM UHAMKA, segenap civitas Program Studi Pendidikan Geografi, Dekan FKIP UHAMKA, dan Perangkat Desa Desa Tanjungjaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Banten.

Hasil kegiatan ini berupa Peta Adminitrasi diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Tanjungjaya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, Desember 2025

Tim Pelaksana

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur, selalu terlimpahkan kepada Allah SWT, atas berkah dan karunianya sehingga kegiatan PKM Pembuatan Peta Administrasi Desa berdasarkan Integrasi Peta Dasar dan Partisipatif Masyarakat di Desa Tanjungjaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Banten dapat terlaksana dengan lancar.

Selaku akademisi Perguruan Tinggi UHAMKA memiliki kewajiban memenuhi Catur Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian, dan AIKA. Untuk itu, Kegiatan PKM ini sebagai salah satu bentuk pengabdian Program Studi Pendidikan Geografi FKIP UHAMKA kepada Desa Desa Tanjungjaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Banten.

Hasil dari kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat Desa Tanjungjaya, terkait teknik pembuatan peta yang akurat sesuai kaidah kartografis.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERINTAH KERJA	iii
RINGKASAN	v
PRAKATA	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1: PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi.....	1
1.2. Permasalahan Mitra	3
BAB 2 : SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
2.1. Solusi yang ditawarkan kepada Mitra.....	4
2.2. Capaian Luaran	4
BAB 3 : METODE PELAKSANAAN PELATIHAN	5
3.1. Tahapan Perencanaan	5
3.2. Tahap Pelaksanaan	5
3.3. Monev dan Refleksi	5
BAB 4 : KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI DAN TIM	6
4.1. Kinerja LPPM	6
4.2. Kualifikasi Tim	7
BAB 5 : HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI	8
5.1. Pelaksanaan Kegiatan	8
5.2. Capaian Luaran	13
5.3. Sirkulasi Penggunaan Keuangan.....	13
BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN	14
REFERENSI	15
LAMPIRAN – LAMPIRAN	16
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran	16
Lampiran 2. Materi Kegiatan	17
Lampiran 3. Biodata Personalia Tim	18
Lampiran 4. Luaran.....	19
Lampiran 5. Foto Kegiatan	20

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rencana Solusi yang Ditawarkan	4
Tabel 2.2 Capaian Luaran.....	4
Tabel 4.1 Arah, Rencana dan Prioritas, Unggulan Pengabdian Masyarakat	6
Tabel 4.2 Kelayakan TIM.....	7
Tabel 5.1: Waktu Pelaksanaan Kegiatan	8
Tabel 5.2: Pengeluaran Kegiatan PKM	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1: Peserta Kegiatan PKM.....	9
Gambar 5.2: Tim Pengukuran Data Lapangan	10
Gambar 5.3: Pemaparan Hasil Pengukuran Batas RW oleh Bapak Tricahyono, M.Si.....	11
Gambar 5.4: Pemaparan Hasil Pengukuran Batas Desa	11
Gambar 5.5: Pemaparan Hasil Temuan Perwakilan dari Mahasiswa	11
Gambar 5.6: Informasi terkait Batas Wilayah dari Peserta FGD	12
Gambar 5.7: Peta Administratif Desa Desa Tanjungjaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Banten.....	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran	16
Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim	17
Lampiran 3. Gambar Lokasi kedua Mitra	23
Lampiran 4: Luaran Kegiatan	25
Lampiran 5: Absensi Kegiatan.....	26

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati eksistensinya dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa memiliki tiga unsur yaitu penduduk, wilayah desa dan pemerintahan desa (UU No.6/2014). Batas wilayah didefinisikan sebagai garis khayal yang menggambarkan batas antar wilayah kelurahan atau desa, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, dan negara. Sesuai UU No. 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial, batas wilayah merupakan salah satu unsur yang harus digambarkan pada peta dasar. Sementara itu, UU No. 6 Tahun 2014 membawa implikasi pada arti penting pemetaan batas desa.

Penetapan dan penegasan batas desa atau kelurahan menjadi penting terkait keuangan dan aset desa karena dana alokasi desa dihitung berdasarkan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis. Pada tahun 1983/1984, ketika terjadi penataan desa baru berdasarkan UU No. 5 Tahun 1979, jumlah desa/kelurahan bertambah menjadi 66.437. Berdasarkan Permendagri No. 18 Tahun 2013 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan jumlah desa atau kelurahan telah mencapai 81.253. Namun demikian, laju pemekaran yang meningkat dari tahun ke tahun ini hampir keseluruhan tidak didahului bahkan diikuti dengan penetapan dan penegasan desa yang mengakibatkan tidak jelasnya pembagian aset desa, sehingga mengakibatkan konflik antar-desa dan bahkan antar-daerah kabupaten/kota jika batas desa yang belum ditetapkan dan ditegaskan tersebut sekaligus merupakan batas daerah (Riadi dan Makmuriyanto, 2014).

Tahap awal yang sangat penting dalam penegasan batas daerah secara kartometris adalah menyiapkan dan membuat peta kerja yang akan digunakan dalam pelacakan untuk mencapai kesepakatan batas antara daerah yang berbatasan

dan digunakan untuk menentukan koordinat titik-titik batas. Peta dasar harus memenuhi kriteria memadai, baik dari aspek skala maupun ketelitian dan kebenaran informasi yang terkandung di dalam peta dasar tersebut (Joyosumarto dkk., 2013). Citra tegak resolusi tinggi dan peta Rupabumi Indonesia (RBI) digunakan sebagai peta kerja. Batas administrasi indikatif diperoleh dari peta RBI sebagai referensi batas awal.

Peta menyajikan berbagai tipe informasi dari unsur muka bumi maupun yang ada kaitanya dengan muka bumi, sehingga peta merupakan sumber informasi yang baik karena peta dapat langsung secara visual memberikan informasi mengenai pola persebaran kerukunan dari unsur-unsur yang digambarkan. Peta yang baik adalah pengguna mudah mengidentifikasi dan membaca arti simbol, mudah mengetahui apa yang digambarkan pada peta dan mudah mencari jawaban apabila terjadi pola yang berbeda daerah tertentu dengan pola bagian lainnya pada peta yang sama (Riadi B, 2016).

Kesalahan dan tidak akuratnya gambar garis batas wilayah di peta berpotensi menimbulkan perselisihan posisional antar daerah yang berbatasan (Adler, 1995). Untuk meminimalisir konflik terkait batas wilayah sekaligus melakukan percepatan penyelesaian penetapan batas wilayah, diperlukan pembuatan peta batas daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Purwanti dan Budisusanto, 2015).

Ditinjau dari aspek spasial kewilayahan, masih banyak wilayah desa yang belum mempunyai garis batas yang tegas dan mempunyai peta wilayah desa yang dibuat sesuai dengan kaidah-kaidah pemetaan. Kondisi ini tentu akan berakibat kepada belum jelasnya luas wilayah desa. Jika berbicara secara umum tentang identitas batas wilayah administrasi, baik batas desa, kabupaten/kota maupun batas provinsi, setidaknya ada dua acuan yang sering digunakan. Acuan pertama adalah berupa objek alami, seperti sungai, punggung bukit. Acuan kedua adalah berupa objek buatan manusia, seperti jalan raya dan jalan kereta api (Asadi, 2016).

Hal ini termasuk terjadi di Desa Tanjungjaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Banten belum memiliki peta batas desa yang akurat dan relevan sesuai dengan kaidah pemetaan. Peta yang dimiliki Desa Tanjungjaya dalam bentuk sketsa

manual, kondisi tersebut mengakibatkan kurang akurasi informasi peta baik terkait luasan, batas wilayah, dan informasi kenampakan bentuk lahan. Hal tersebut terjadi karena petugas kelurahan Desa Desa Tanjungjaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Banten tidak memiliki pemahaman terkait teknik pembuatan peta batas wilayah sesuai akidah. Untuk itu, pada kegiatan ini kami akan melakukan pengabdian terkait pelatihan kepada petugas kelurahan terkait teknik pembuatan peta.

1.2 Permasalahan Mitra

Hasil survei awal pada bulan September 2025 bahwa ketika akan dilakukan kegiatan penelitian oleh Dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi yang melibatkan Desa Tanjungjaya, ditemukan kondisi informasi Peta Administrasi yang tidak lengkap berupa gambar manual sederhana, tidak sesuai kaidah, pemetaan yang baik dan benar, serta tidak valid. Kondisi tersebut mengakibatkan kurang akurasi informasi peta baik terkait luasan, batas wilayah, dan informasi kenampakan bentuk lahan. Ketidakakuratan peta yang dimiliki Desa Tanjungjaya terjadi dapat diidentifikasi, karena pamong Desa Tanjungjaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Banten tidak memiliki pemahaman terkait teknik pembuatan peta batas wilayah sesuai kaidah. Selain itu, belum adanya sosialisasi atau bantuan dari pemerintah yang bertanggung jawab dalam bidang pembuatan peta. Untuk itu, pada kegiatan ini tim pelaksana PKM dan Mitra sepakat untuk mengadakan kegiatan pengabdian terkait pelatihan kepada petugas kelurahan terkait teknik pembuatan peta administrasi secara kartografis.

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi

Berdasarkan permasalahan mitra yang telah diuraikan pada BAB 1, maka solusi yang ditawarkan kepada mitra yaitu disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Rencana Solusi yang Ditawarkan

No	Aspek Permasalahan	Pendekatan Solusi	Implementasi Rill
1	Pemahaman dalam teknik pembuatan peta secara kartografis	Sosialisasi	1. Sosialisasi teknik pengumpulan data 2. Sosialisasi pengolahan data
2	Pembuatan peta secara kartografis	Pelatihan	Pelatihan membuat peta administrasi

2.2. Capaian Luaran

Hasil luaran kegiatan PKM Pemetaan Administrasi Desa di sajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.2: Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi Ilmiah di jurnal ber ISSN/ prosiding	draf
2	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	Sudah dilaksanakan
3	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi	Tidak ada
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk	ada
5	Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat	ada
6	Peningkatan ke tentraman/kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum)	Tidak ada
7	Jasa, Model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang	ada
8	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merk dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi)	Tidak ada
9	Buku ajar	Tidak ada

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dan refleksi kegiatan.

3.1 Perencanaan

Rencana pelaksanaan kegiatan PKM ini yaitu bulan Oktober 2025 di Desa Tanjungjaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Banten, selama satu minggu. Pada tahap perencanaan kegiatan PKM yaitu:

- 1) Membuat proposal kegiatan
- 2) Membuat surat pernyataan kerja sama mitra sekaligus perijinan
- 3) Menentukan jadwal rencana kegiatan
- 4) Menyiapkan alat, bahan, dan materi kegiatan.

3.2 Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan yaitu:

- 1) Tim melakukan sosialisasi terkait teknik pembuatan peta dan pentingnya penyusunan peta yang akurat dengan mitra, yang akan disampaikan oleh dosen program studi pendidikan geografi.
- 2) Tim dan perangkat desa melakukan survei lapangan untuk menginventaris data batas, toponim, dan penggunaan lahan desa. Informasi batas desa dan toponim diperoleh dari informasi masyarakat dan perangkat desa. Perlatan yang digunakan ketika survei lapangan yaitu GPS Geodetic, Teodolith, dan meteran.
- 3) Peta diolah menggunakan perangkat lunak Arc GIS
- 4) Melakukan FGD dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan masyarakat setempat untuk mendiskusikan validasi hasil penyusunan peta.

3.3 Evaluasi dan Refleksi

Hasil dari kegiatan FGD, produk dilakukan evaluasi berdasarkan masukan – masukan yang diperoleh pada kegiatan FGD. Evaluasi dan refleksi dalam kegiatan PKM ini juga membahas terkait jalannya kegiatan PKM.

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI DAN TIM PELAKSANA

4. 1. Kinerja LPPM

Sebagai unit pelayanan teknis dalam implementasi Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, LPPM UHAMKA memiliki tata organisasi sebagaimana tertuang dalam Statuta dan Renstra UHAMKA, dalam kegiatannya LPPM UHAMKA mendukung program pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat melalui fasilitas program kepada sivitas akademika yang ada dilingkungan UHAMKA untuk melaksanakan pengabdian dan pemberdayaan kepada Masyarakat. Penguatan dan komitmen LPPM – UHAMKA ditunjukkan seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Arah, Rencana dan Prioritas, Unggulan Pengabdian Masyarakat

Arahan Kebijakan	Rencana dan Prioritas	Unggulan UHAMKA
Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA sebagai institusi pelaksana terdepan dalam pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat. Sebagai lembaga terdepan dalam pengabdian dan pemberdayaan masyarakat LPPM UHAMKA memiliki kebijakan dalam peningkatan kualitas dan kuantitas hasil, kualitas isi, peningkatan kualitas proses, termasuk peningkatan kualitas pendanaan dan pembiayaan pengabdian dan pemberdayaan pada masyarakat berdasarkan standar nasional yang ditetapkan Kemristekdikti.	Peningkatan standar pengabdian bertujuan mewadahi bidang-bidang pengabdian seiring tren isu global seperti masyarakat ekonomi asean, isu gender, radikalisme agama, bahaya narkoba, bencana, teknologi informasi dan lingkungan. Selain membuat pengabdian berbasis isu global, juga peka terhadap isu nasional dengan bidang tema seperti poros maritim, swasembada pangan, pembangunan desa, reformasi budaya, pendidikan, serta isu kewilayahan dimana UHAMKA berada yaitu perencanaan wilayah/penataan ruang kota, reklamasi pesisir, pengentasan kemiskinan, serta pemberdayaan dan revitalisasi ranting dan	a. Pendidikan karakter dan kearifan lokal, b. Sains dan teknologi ramah lingkungan terbaru dan terintegrasi, c. Pengamalan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahan untuk kualitas hidup berkemajuan bagi masyarakat, dan d. Kajian sosial humaniora, ekonomi dalam pengembangan ilmu dan perdamaian sebagai jawaban atas permasalahan yang ada dimasyarakat

	cabang Persyarikatan Muhammadiyah	
--	-----------------------------------	--

Sumber: Renstra LPPM

4.2 Kualifikasi Tim

Program Studi Pendidikan Geografi UHAMKA, merupakan salah satu program studi yang memiliki SDM (Tabel 4.2) dan mata kuliah terkait pemetaan seperti: Kartografi, Ilmu Ukur Tanah, Penginderaan Jauh, Sistem Informasi Geografis, dan Aplikasi Sistem Informasi Geografis. Selain itu, program studi juga memiliki peralatan dan aplikasi yang mendukung terkait pemetaan. Kondisi tersebut sebagai dasar bahwa Perguruan Tinggi UHAMKA, memiliki kelayakan dalam melakukan pengabdian masyarakat terkait pelatihan pembuatan peta batas wilayah. Kelayakan Tim PKM disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Kelayakan TIM

No	Nama	Peran	Keahlian	Tanggung Jawab
1	Drs. Tricahyono, NH M.Si	Ketua	Kartografi, dan Survei Pemetaan, Pengindraan Jauh	Koordinator kegiatan, dan narasumber
2	Agung Adiputra, S.Pd.,M.Si	Anggota	Sistem Informasi Geografi, Pemetaan Tematik, Pengindraan Jauh, Survei Pemetaan	Pelaksana teknis kegiatan, dan narasumber.

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

5.1 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM Pembuatan Peta Administrasi Desa berdasarkan Integrasi Peta Dasar dan Partisipatif Masyarakat Desa Tanjungjaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Banten yaitu:

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKM yaitu pada hari Minggu sampai Kamis, Tanggal 12 – 16 April 2025, yang di laksanakan di Desa Tanjungjaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Banten. Mengingat kondisi keterbatasan biaya pelaksanaan kegiatan sebagian dilakukan secara online (Diskusi dan FGD) dan offline (survei umum dan pengukuran lapangan). Rincian pelaksanaan kegiatan disajikan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1: Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No	Tanggal dan Hari	Kegiatan	Keterangan
1	Minggu, 12 Oktober 2025	Survei Umum	Tim (Offline)
2	Senin, 13 Oktober 2025	Diskusi dengan Pamong Desa dan pengukuran lapangan	Tim (Offline)
3	Selasa, 14 Oktober 2025	Pengukuran Lapangan	Tim (Offline)
4	Rabu, 15 Oktober 2025	Pengukuran Lapangan	Tim (Offline)
5	Kamis, 16 Oktober 2025	Pengukuran Lapangan	Tim (Offline)
6	Sabtu, 18 Oktober 2025	FGD	Tim, Perangkat Desa, dan Masyarakat (Online-Vicon)
7	Senin, 27 Oktober – 30 November 2025	Penggambaran Peta dan Diskusi – Pengecekan lapangan	Tim (Offline)

B. Peserta Kegiatan

Peserta yang terlibat dalam kegiatan PKM ini meliputi komponen: dosen dan mahasiswa Pendidikan Geografi, Pamong Desa dan masyarakat Desa Tanjungjaya tokoh masyarakat, petani (Gambar 5.1). Untuk efisiensi

pembiayaan kegiatan dilakukan secara online (Diskusi dan FGD) dan offline (survei umum dan pengukuran lapangan)



Gambar 5.1: Peserta Kegiatan PKM

C. Perencanaan dan Sosialisasi Kegiatan

Tahap perencanaan dan sosialisasi kegiatan merupakan tahap tim PKM menentukan konsep dan teknis rencana kegiatan, dan sosialisasi kegiatan pada mitra. Pada tahap perencanaan tim PKM menentukan waktu pelaksanaan kegiatan, tahapan kegiatan, dan target luaran. Pada tahap sosialisasi kegiatan tim mengkomunikasikan kegiatan dengan Kepala dan Seketaris Desa Tanjungjaya, Kepala Dusun, Ketua RW, RT, dan Tokoh Masyarakat.

D. Pengukuran Data Lapangan

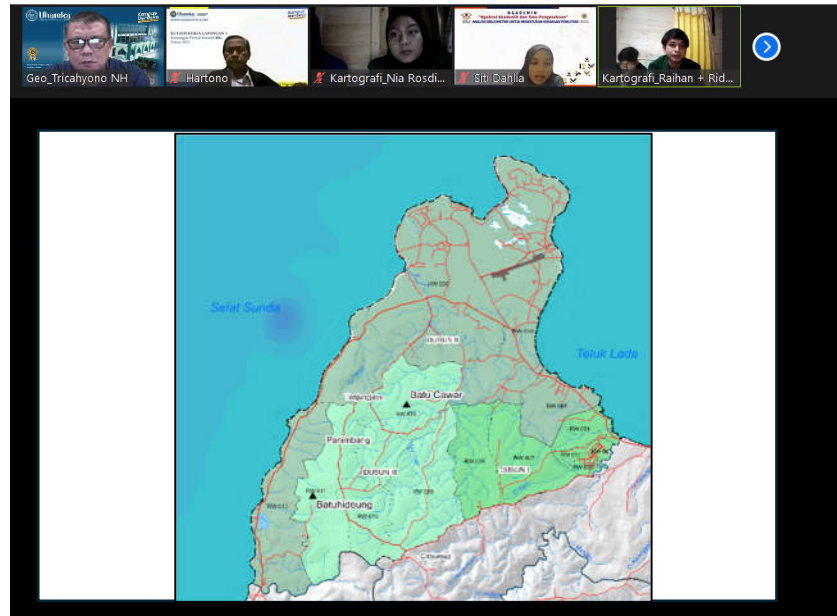
Untuk menghasilkan peta administrasi yang valid membutuhkan pengukuran data lapangan, sehingga informasi sesuai dengan data kondisi di lapangan. Pengukuran atau pengumpulan data lapangan Pada kegiatan PKM dibantu oleh tim mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi dengan jumlah 7 orang, dan didampingi oleh tim dosen. Pengukuran dan pengumpulan data yang dilakukan yaitu terkait: batas desa terluar, batas RW, jalan, dan penggunaan lahan (Gambar 5.2).



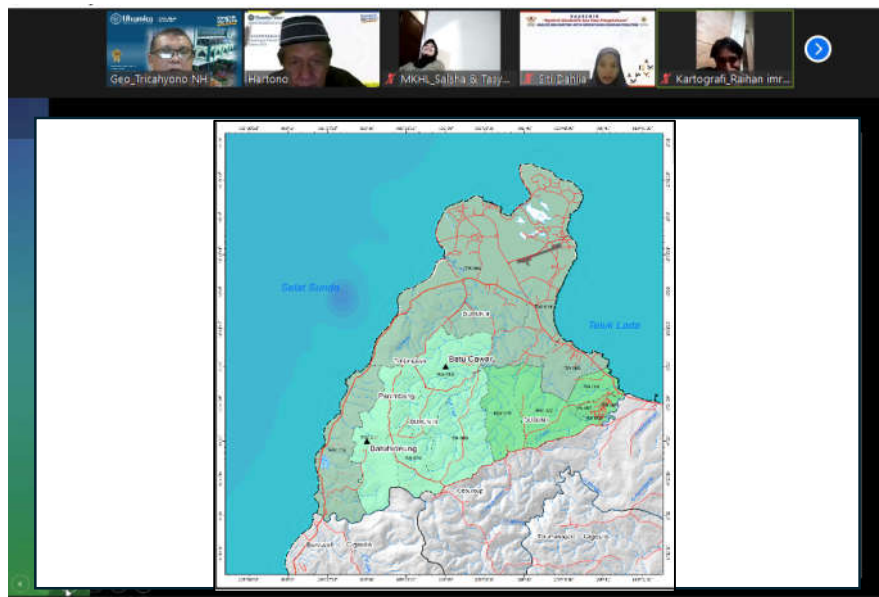
Gambar 5.2: Pengukuran Lapangan

E. *Forum Group Discussion (FGD)*

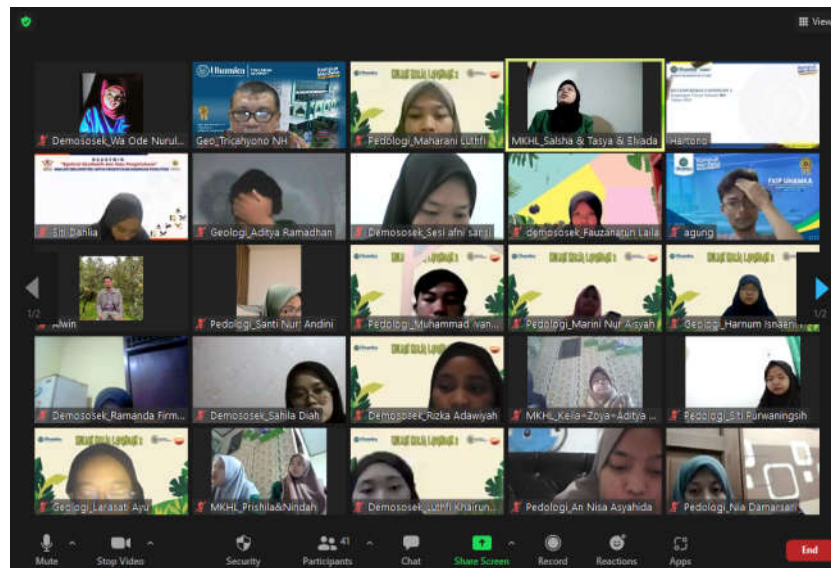
Hasil pengukuran lapangan dari tim PKM, untuk memvalidasi dan menyebarkan informasi kepada pamong desa, tokoh masyarakat, dan tim PKM: dosen dan mahasiswa, dan pamong desa maka kami lakukan dengan kegiatan FGD secara online. Hasil kegiatan pengukuran dan pengumpulan data yang sudah diplotting berupa peta awal disampaikan oleh bapak Drs. Tricahyono, NH. M.Si, dan Agung Adiputra, SPd. M.Sc (Gambar 5.3, dan 5.4). Selain itu, pada kegiatan FGD tim memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memaparkan hasil pengukuran lapangan (Gambar 5.5).



Gambar 5.3: Pemaparan Pengukuran Batas Dusun oleh Bpk. Drs. Tricahyono, M.Si

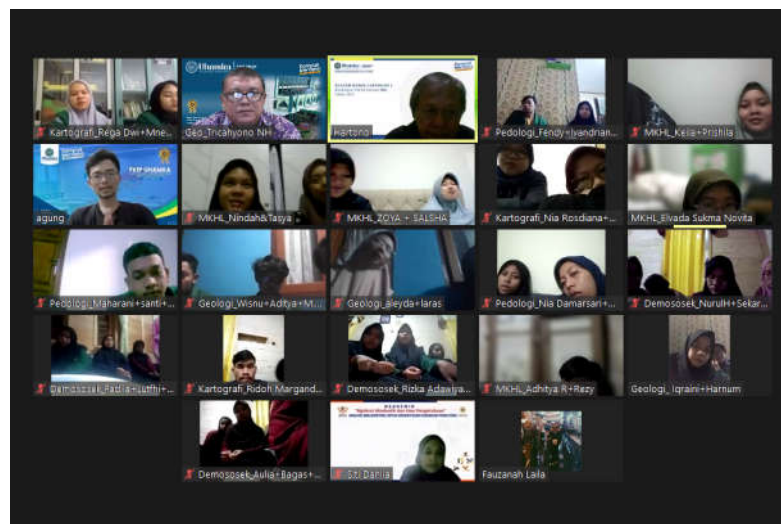


Gambar 5.4: Pemaparan Hasil Pengukuran Batas Desa oleh Agung Adiputra, M.Sc



Gambar 5.5: Pemaparan Hasil Pengukuran oleh Perwakilan dari Mahasiswa

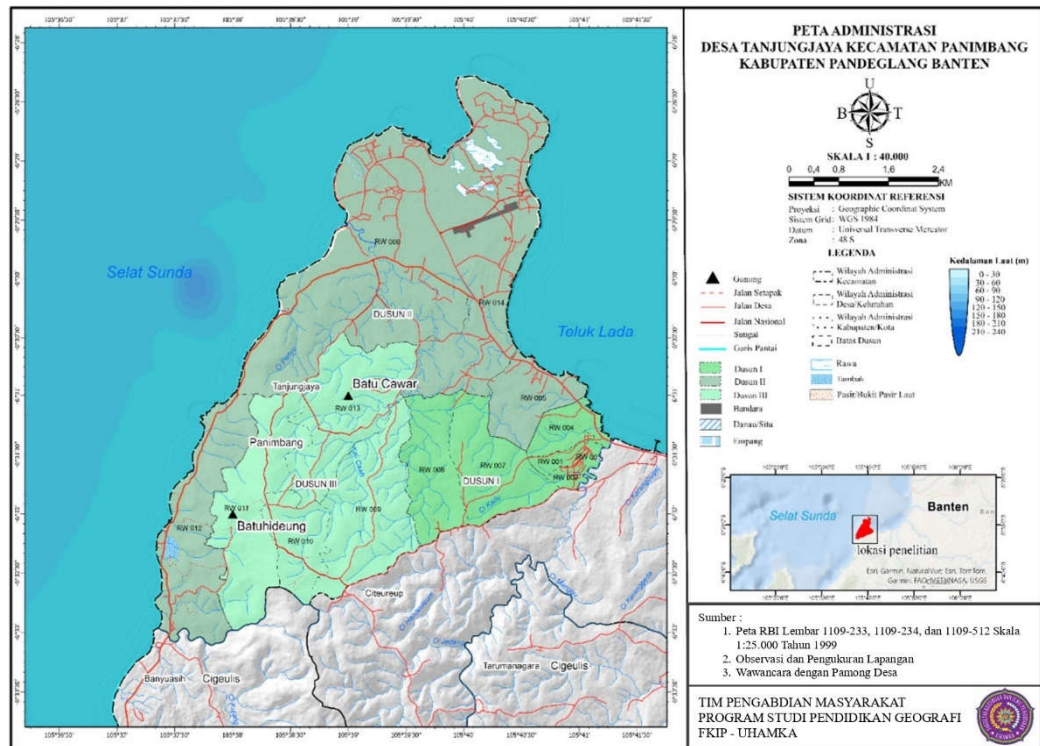
Hasil dari kegiatan FGD sebagian besar data hasil pengukuran valid, meskipun ada beberapa tambahan dan koreksi dari tokoh masyarakat setempat, seperti: nama wilayah dusun dan garis batas wilayah Desa Linggajati dengan desa lain. (Gambar 5.6).



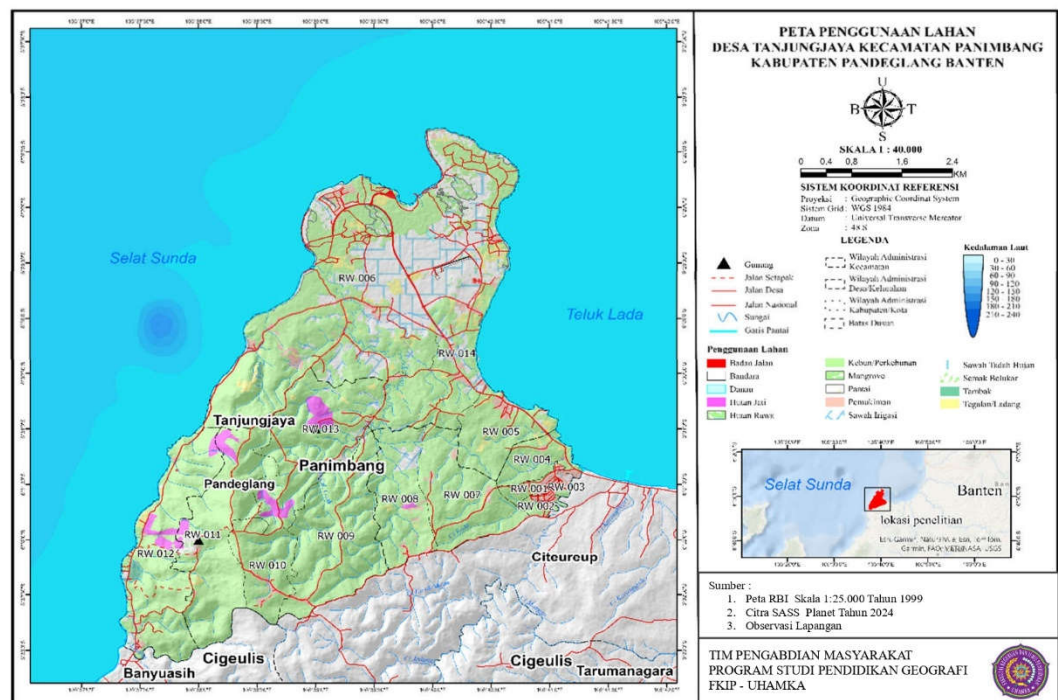
Gambar 5.6: Informasi terkait Batas Wilayah dari Peserta FGD

F. Hasil Akhir Kegiatan

Hasil akhir kegiatan PKM berupa Peta Desa Tanjungjaya yang informasi sesuai dengan kondisi lapangan, dan disusun berdasarkan sesuai kaidah pemetaan atau kartografis (Gambar 5.8).



Gambar 5.7: Peta Administrasi Desa Tanjungjaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Banten



Gambar 5.8: Peta Penggunaan Lahan Desa Tanjungjaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Banten

5.2 Capaian Luaran

Capaian luaran kegiatan PKM Pembuatan Peta Administratif Desa berdasarkan Integrasi Peta Dasar dan Partisipatif Masyarakat Desa Tanjungjaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Banten yaitu:

1. Peta Administrasi Desa Tanjungjaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Banten
2. Jurnal Pengabdian Masyarakat (dalam proses)

5.3 Sirkulasi Penggunaan Keuangan

Kegiatan PKM Pembuatan Peta Administratif Desa berdasarkan Integrasi Peta Dasar dan Partisipatif Masyarakat Desa Tanjungjaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Banten menggunakan biaya sebesar Rp. 2.500.000 (Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) yang merupakan biaya mandiri bersama kuliah kerja lapangan 2. Rincian biaya kegiatan disajikan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1: Pengeluaran Kegiatan PKM

No	Kegiatan	Total
Dana Mandiri dan KKL-2		Rp 2.500.000
Pengeluaran:		
1	Konsumsi Pengukuran Lapangan	Rp 1.500.000
2	Sewa Zoom	Rp 100.000
3	Perjalanan	Rp 500.000
4	Pemeliharaan Peralatan/Sewa	Rp 400.000
Total		Rp 2.500.000

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kegiatan PKM pembuatan peta administrasi dan peta penggunaan lahan yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Geografi UHAMKA di Desa Tanjungjaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Banten memiliki kontribusi positif bagi desa. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan memberikan sumbangsih data peta yang valid, yang dapat mendukung administrasi desa dan masyarakat seperti: informasi pajak, penerimaan bantuan, dan perencanaan pembangunan. Selain itu, kegiatan PKM ini juga memiliki dampak positif bagi Program Studi Pendidikan Geografi dan UHAMKA sebagai eksistensi keilmuan geografi.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan dari hasil kegiatan PKM yang sudah dilaksanakan, maka tim memberikan saran:

1. Desa Tanjungjaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Banten memiliki kondisi lingkungan pantai yang pernah di sebagian wilayah terjadi tsunami dan perbukitan yang rawan bencana dan terkait pembuangan sampah yang kurang baik, untuk itu dapat dijadikan rekomendasi tema kegiatan PKM selanjutnya.
2. Desa Tanjungjaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Banten memiliki keunikan aktifitas masyarakat, penghasilan, kondisi alam, untuk itu menarik untuk di jadikan Desa Binaan.

REFERENSI

- Asadi, 2016, Penataan Batas Wilayah Administrasi Desa, Hambatan dan Alternatif Solusi Dengan Pendekatan Geospasial, Jurnal Borneo Administrator Volume 12, No. 2.
- Budisusanto Y., Khomsin., Purwanti R., Nurry M.F, A., dan Widiastuty R., 2014, Pemetaan Partisipatif Batas Kelurahan Di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya, GEOID Vol. 10, No. 01: 87-92.
- Malik, A., Sudarsono, B, dan Awaluddin M, 2015, Penentuan Batas Daerah Kecamatan Tanjung Redeb, Gunung Tabur, Sambaliung dan Teluk Bayur di Kabupaten Berau Dengan Metode Kartometrik (Studi Kasus : Kawasan Perkotaan Kabupaten Berau), Jurnal Geodesi Undip Volume 4, Nomor 2.
- Purwanti Renita dan Budisusanto Yanto, 2015, Studi Batas Wilayah Menggunakan Metode Kartometrik Studi Kasus: Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, Jurnal Ilmiah Geomatika Volume 21 No. 1: 25-30.
- Riadi B, 2016, Kajian Produk Peta Desa Badan Informasi Geospasial, Seminar Nasional Peran Geospasial dalam Membingkai NKRI 2016: 127-137.
- Riadi, Bambang dan Makmuriyanto, Agus, 2014, Kajian Percepatan Penetapan Dan Penegasan Batas Kecamatan/Distrik, Desa/Kelurahan Secara Kartometris, *Majalah Ilmiah Globë, Volume 16 No. : 109-116.*

Lampiran 1. Biodata

BIODATA KETUA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Drs. Tricahyono Nur Harsono, M.Si
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	D930323
5	NIDN	0322046301
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Sleman, 22 April 1963
7	E-mail	333cahyono@gmail.com
8	Nomor Telp/ Hp	085213828239
9	Alamat Kantor	FKIP UHAMKA Jl. Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13830
10	Nomor Telpon/Faks	(021) 8400341, 8779677/ (021)8411531
11	Alamat E-mail	Keguruan-uhamka@yahoo.co.id
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 594 orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Metodologi Penelitian Geografi
		2. Hidrologi/Hidrografi
		3. Kartografi
		4. Sistem Informasi Geografis

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gadjah Mada	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Geografi	Ilmu Lingkungan
Tahun Masuk-Lulus	1981 - 1986	1998 - 2001
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Perkiraan Ketersediaan Air dan Debit Maksimum Sungai Cijolang di atas rencana Waduk Matenggeng Kabupaten Ciamis Jawa Barat	Perencanaan Sumur Resapan Air Hujan untuk Konservasi Air Tanah di wilayah Permukiman Kecamatan Sawangan Kota Depok Jawa Barat
Nama Pembimbing	Drs. Darmakusuma, Dip. Hydrol	Drs. Soenarso Simoen, Drs. Darmakusuma, MSc

C. Pengalaman Penelitian Dalam Tiga Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2018	Analisis Kerawanan Banjir menggunakan Pendekatan Geomorfologi di Provinsi DKI Jakarta	LEMLIT UHAMKA	10
2	2019	Proyeksi Kebutuhan Air Bersih untuk Kosumsi Penduduk pada Tahun 2029 di Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur	LEMLIT UHAMKA	8
3	2020	Evaluasi Pelaksanan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 68 Tahun 2005 tentang Pembuatan Sumur Resapan Air Hujan di Kelurahan Susukan Kecamatan Ciracas Jakarta Timur	Mandiri	
4	2021	Pola Konsumsi Air Bersih Penduduk Desa Krangkeng Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu Jawa Barat	Mandiri	

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2018	Pembuatan Peta Administratif Desa Berdasarkan Integrasi Peta Dasar dan Partisipatif Masyarakat di Desa Pinggir Papas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep Madura	LPPM UHAMKA	8
2.	2019	Peningkatan Kapasitas Guru dalam Pembuatan Peta Digital menggunakan Arc-GIS 10.6	LPPM UHAMKA	6
3	2020	Pelatihan Media Pembelajaran Geografi dimasa Pandemi Covid 19	LPPM UHAMKA	6
4	2021	Peningkatan Kemampuan Pengolahan Data Science Explore dengan SAP Analitic Cloud dalam Kajian Geografi	LPPM UHAMKA	7

Anggota Tim Pengusul

1. Agung Adiputra, S.Pd, M.Sc

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Agung Adiputra, S.Pd, M.Sc
Jenis Kelamin	Laki-laki
Jabatan Fungsional	Asistem Ahli
NIP/NIK/No. Identitas Lainnya	-
NIDN	0315109102
Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 15 Oktober 1991
E-mail	georeg@gmail.com
No. Telpon	083899272575
Alamat Kantor	Jl. Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Pasar Rebo, Jakarta Timur
No. Telpon/Faks	(021) 8400341
Mata Kuliah yang diampu	1. Aplikasi Sistem Informasi Geografis
	2. Analisis Citra Digital dan Foto Udara
	3. Geologi Umum

B. Riwayat Pendidikan

Program	S1	S2
Nama PT	Universitas Negeri Jakarta	Institut Pertanian Bogor
Bidang Ilmu	Pendidikan Geografi	Ilmu Lingkungan
Tahun Masuk	2009	2014
Tahun Keluar	2013	2016
Judul Skripsi/Tesis	Kualitas Air Sungai Cidurian pada Musim Kemarau Tahun 2012 (Studi Pencemaran Air Sungai Cidurian oleh Limbah Cair Industri Tekstil Menurut Standar Kualitas Air untuk Pertanian Di Desa Parigi Kecamatan Cikande Kabupaten Serang Provinsi Banten).	Analisis Risiko Banjir pada Lahan Sawah Padi dengan Pendekatan Bentuklahan dan Persepsi Masyarakat di Desa Renged DAS Cidurian

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan

			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2013	Kualitas Air Sungai Cidurian pada Musim Kemarau Tahun 2012 (Studi Pencemaran Air Sungai Cidurian oleh Limbah Cair Industri Tekstil Menurut Standar Kualitas Air untuk Pertanian Di Desa Parigi Kecamatan Cikande Kabupaten Serang Provinsi Banten).	Mandiri	
2	2016	Analisis Risiko Banjir pada Lahan Sawah Padi dengan Pendekatan Bentuklahan dan Persepsi Masyarakat di Desa Renged DAS Cidurian	Mandiri	
3	2017	Analisis Kerawanan Banjir menggunakan Pendekatan Kajian Geomorfologi di Provinsi DKI Jakarta (dalam proses)	Lemlit UHAMKA	Rp. 10.0000.000
4	2018	Analisis Kualitas Soal Dosen FKIP UHAMKA pada UTS Semester genap tahun akademik 2017-2018	Lemlit UHAMKA	Rp. 9.0000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2017	IbM Peningkatan Literasi untuk Anak dan Remaja (dalam proses)	LPPM UHAMKA	Rp.8.000.000
2	2017	PKM Pelatihan Pembuatan Peta Digital bagi MGMP Geografi di DKI Jakarta	LPPM UHAMKA	Rp.8.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

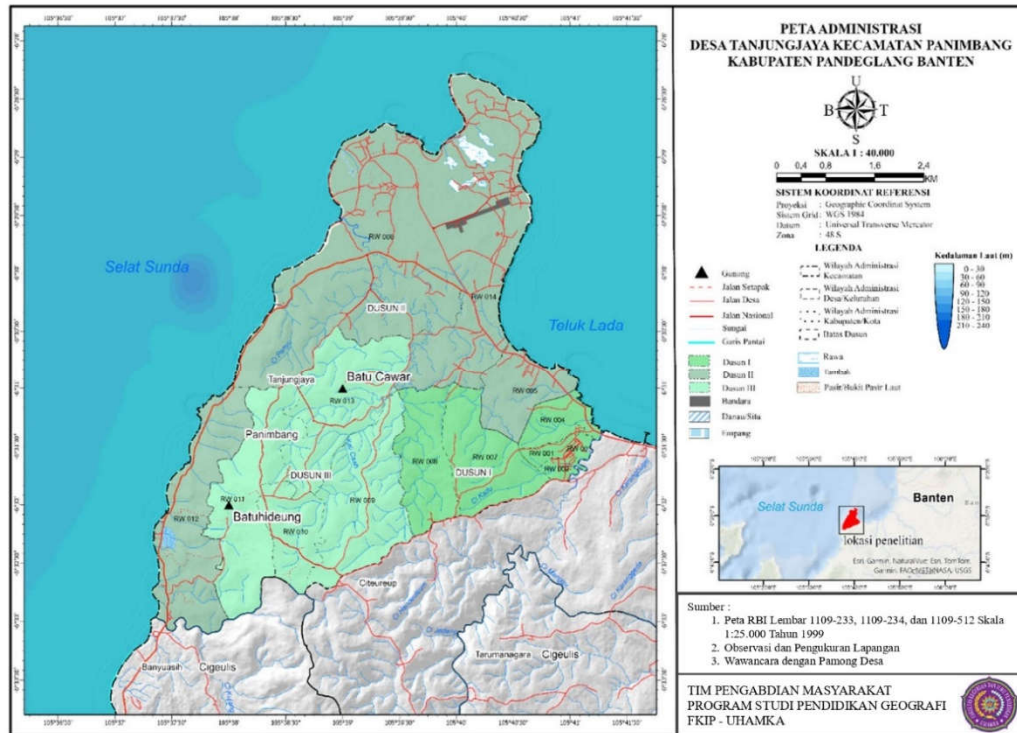
No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun Jumlah (Juta Rp)
1	Analisis Kerentanan Lahan Sawah Padi Terhadap Banjir Das Cidurian Menggunakan Multi Skenario	Jurnal Penanggula ngan Bencana	Vol. 7, No. 2 Tahun 2016
2	Penilaian Kerentanan Lahan Sawah Padi Terhadap Banjir DAS Cidurian di Desa Renged, Kecamatan Binuang, Serang, Banten	Jurnal Alami	Vol. 21, No.1, Tahun 2016
3	Partisipasi Masyarakat dalam Pemetaan Bahaya Banjir Menggunakan Pendekatan Multi Disiplin di Desa Renged, Kecamatan Binuang, Kabupaten Serang, Provinsi Banten	Jurnal Geografi, Edukasi, dan Lingkungan	Vol.1 No.1 Tahun 2017
4	Sistem Informasi Geografis Dasar Tahun 2017	Penerbit: RajaGrafind o Persada	ISBN: 978-602-425- 292-2; Haki : 000101719
5	Analisis Kerawanan dan <i>Exposure</i> Banjir Menggunakan Citra DEM SRTM dan Landsat di DKI Jakarta	Jurnal Geografi GEA	Vol. 18, No. 01 Tahun 2018.

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Ikatan Ahli Bencana Indonesia (IABI)	Analisis Kerentanan Lahan Sawah Padi Terhadap Banjir Das Cidurian Dengan Pendekatan Bentuklahan Dan Persepsi Masyarakat	Bandung (Institut Teknologi Bandung), Mei 2016

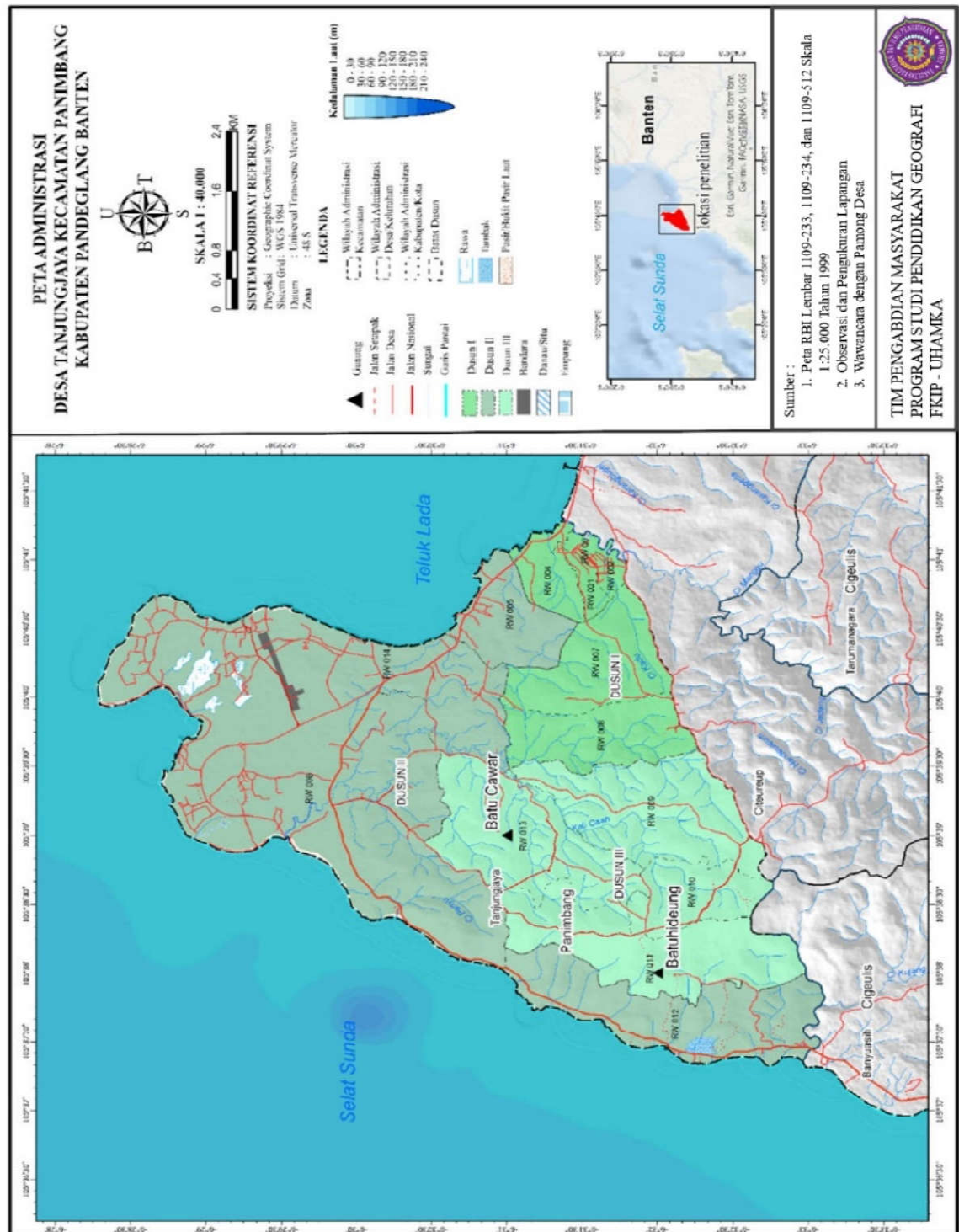
2	Seminar Pendidikan FKIP UMP	Nasional Geografi	Analisis Bahaya Banjir Sungai Cidurian Terhadap Lahan Sawah Padi Dengan Pendekatan Persepsi Masyarakat Dan Bentuklahan(Kasus di Desa Renged, Kecamatan Binuang, Kabupaten Serang, Banten)	Purwekerto, 6 Agustus 2016
3	Kolokium UHAMKA	Lemlit	Pemetaan Kerawanan Banjir Menggunakan Pendekatan Geomorfologi di DKI Jakarta	Jakarta, Oktober 2017

Lampiran 2. Gambar Lokasi Mitra

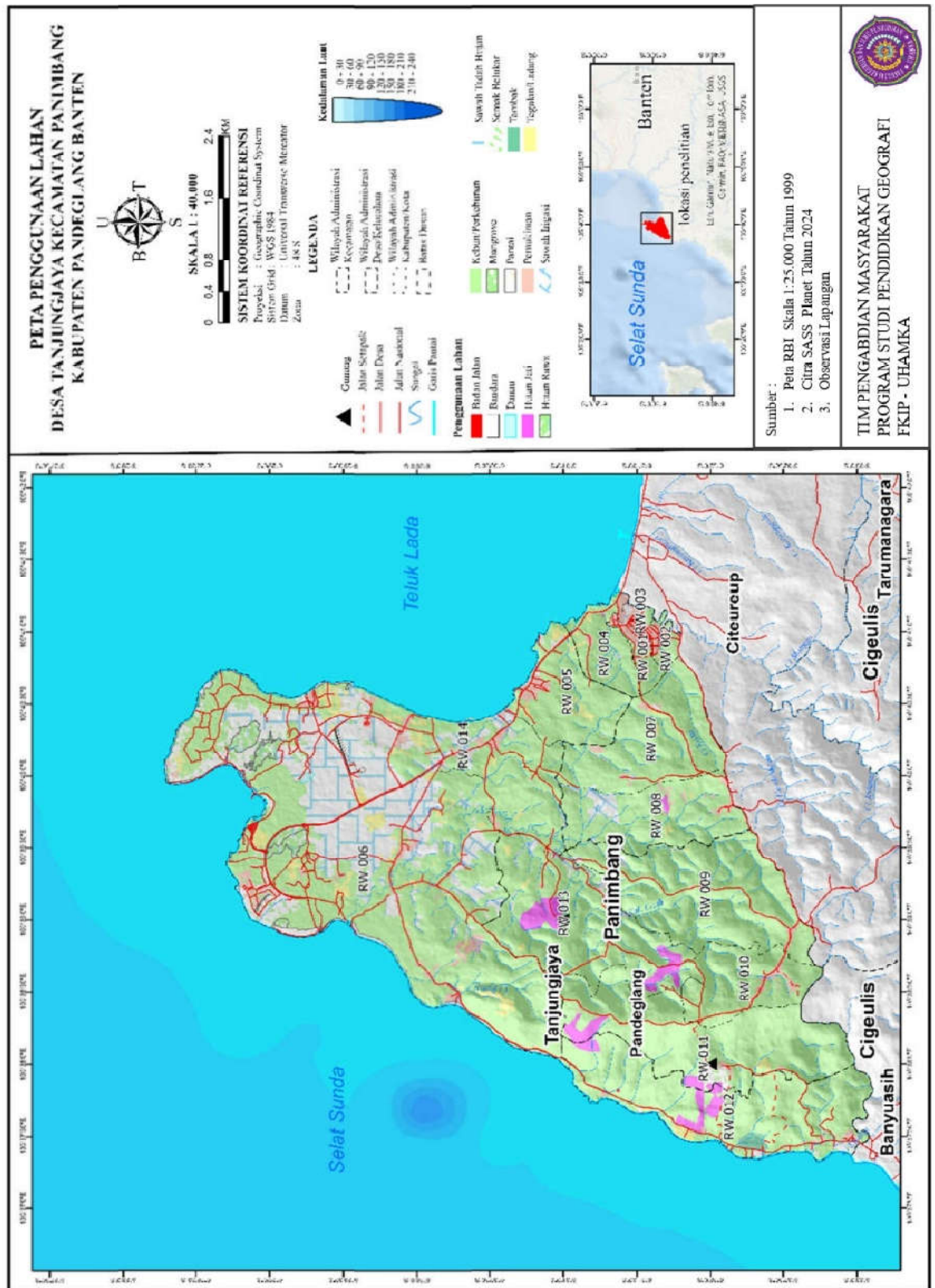


Lampiran 4. Luaran

1) Peta Administrasi Desa Tanjungjaya Kabupaten Pandeglang



2) Peta Penggunaan Lahan Desa Tanjungjaya Kabupaten Pandeglang



3). Publikasi di Jurnal Pengabdian Masyarakat (dalam proses)

Dokumentasi Lapangan

